

Persepsi Ibu Hamil terhadap Kegunaan Aplikasi Kesehatan dalam Pemantauan Kehamilan di Kota Ambon

Pregnant Women's Perceptions of the Usability of Health Applications for Pregnancy Monitoring in Ambon City

¹Dara Futri Ayu, ²Restuning Widiasih, ³Sukmawati

¹²³Universitas Padjadjaran, Indonesia

Email : dara22004@mail.unpad.ac.id

Submisi: 20 Mei 2026; Penerimaan: 30 Juli 2026; Publikasi: 30 Agustus 2026

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan kesehatan maternal yang memerlukan perhatian, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Upaya peningkatan akses informasi dan pemantauan kesehatan kehamilan menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan risiko komplikasi kehamilan. Perkembangan teknologi digital mendorong pemanfaatan aplikasi *mobile* kesehatan (*mHealth*) sebagai sarana pendukung pemantauan kesehatan kehamilan. Namun, efektivitas pemanfaatannya tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fitur, tetapi juga oleh persepsi pengguna terhadap kegunaan (*usability*) aplikasi. Persepsi *usability* menjadi faktor penting dalam menentukan penerimaan dan keberlanjutan penggunaan aplikasi kesehatan oleh ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi ibu hamil di Kota Ambon terhadap kegunaan aplikasi kesehatan dalam mendukung pemantauan kesehatan kehamilan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan data sekunder yang merupakan bagian dari penelitian “*Ultralight Project*”. Sampel penelitian berjumlah 300 ibu hamil pengguna aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan di Kota Ambon. Pengukuran kegunaan aplikasi dilakukan menggunakan *Mobile Application Usability Questionnaire* (MAUQ). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai rerata dan simpangan baku setiap item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai rerata pada rentang 5.52 – 6.41, yang mengindikasikan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap aspek kemudahan penggunaan, kemudahan mempelajari aplikasi, serta manfaat aplikasi bagi kesehatan kehamilan. Item dengan rerata tertinggi adalah kemudahan penggunaan, sedangkan aspek akses dalam kondisi koneksi terbatas memperoleh nilai rerata yang relatif lebih rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi kesehatan dipersepsikan memiliki tingkat kegunaan yang tinggi oleh ibu hamil di Kota Ambon. Meskipun demikian, optimalisasi pada aspek aksesibilitas jaringan dan pengalaman pengguna masih diperlukan guna mendukung pemanfaatan *mHealth* secara lebih efektif dalam pelayanan kesehatan maternal.

Kata kunci: aplikasi kesehatan; ibu hamil; kegunaan aplikasi

Abstract

The Maternal Mortality Rate (MMR) remains a maternal health issue that requires attention, especially in developing countries such as Indonesia. Efforts to improve access to information and monitor pregnancy health are important strategies in reducing the risk of pregnancy complications. The development of digital technology has encouraged the use of mobile health (*mHealth*) applications as a means of supporting pregnancy health monitoring. However, the effectiveness of its use is not only determined by the completeness of its features, but also by users' perceptions of the application's usability. The perception of usability is an important factor in determining the acceptance and sustainability of health application use by pregnant women. This study aims to analyze the perceptions of pregnant women in Ambon City regarding the usefulness of health applications in supporting pregnancy health monitoring. This study used a descriptive design with secondary data that was part of the “*Ultralight Project*” research. The research sample consisted of 300 pregnant women who used health applications to monitor their pregnancies in Ambon City. The measurement of the application's usability was carried out using the *Mobile Application Usability Questionnaire* (MAUQ). Data analysis was carried out descriptively by calculating the mean and standard deviation of each statement item. The results showed that all items had mean values in the range of 5.52–6.41, indicating a high level of agreement with the aspects of ease of use, ease of learning the application, and the benefits of the application for pregnancy health. The item with the highest mean was ease of use, while the aspect of access in limited connection conditions received a relatively lower mean value. This study concludes that the health application is perceived to have a high level of

usefulness by pregnant women in Ambon City. However, optimization of network accessibility and user experience is still needed to support more effective use of mHealth in maternal health services.

Keywords: mobile health applications; mobile app usability; pregnant women

Pendahuluan

Kehamilan merupakan salah satu fase krusial dalam siklus kehidupan wanita yang menentukan kualitas kesehatan ibu serta generasi mendatang. Periode ini ditandai oleh berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang memerlukan perhatian medis, edukasi kesehatan, serta dukungan sosial berkelanjutan (Manuaba, 2016; Cunningham *et al.*, 2018). Pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan intervensi penting dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI), terutama di negara dengan sistem kesehatan yang masih berkembang (WHO, 2021). Meskipun rekomendasi pemantauan kehamilan telah tersedia, implementasinya di Indonesia masih menghadapi tantangan, tercermin dari AKI sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2024). Angka ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023).

Tantangan kesehatan maternal semakin kompleks di wilayah Indonesia bagian timur, termasuk Provinsi Maluku. Angka kematian ibu di Provinsi Maluku tercatat sebesar 261 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, 2024). Kota Ambon sebagai ibukota Provinsi Maluku juga menunjukkan permasalahan serupa, AKI pada tahun 2023 masih mencapai 87,7 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota Ambon, 2024). Faktor dominan yang berkontribusi meliputi keterlambatan penanganan, keterbatasan akses fasilitas kesehatan, serta kesenjangan layanan di wilayah pesisir dan kepulauan (Dinas Kesehatan Kota Ambon, 2017). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Kota Ambon tidak termasuk daerah tertinggal, tantangan dalam pelayanan kesehatan

maternal masih memerlukan perhatian khusus dan inovasi intervensi.

Transformasi sistem kesehatan berbasis teknologi digital menjadi salah satu strategi untuk memperluas jangkauan layanan maternal, khususnya di wilayah dengan keterbatasan akses (Abdullah, Rinawan and Judistiani, 2023; Anggraeni *et al.*, 2025). Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan bahwa penetrasi internet nasional mencapai 80,66% pada tahun 2025, dengan penetrasi di Provinsi Maluku sebesar 64,48%. Meskipun akses internet meningkat, pemanfaatan aplikasi kesehatan masih relatif rendah, yakni hanya 8,72% masyarakat Indonesia yang menggunakan aplikasi kesehatan *online* (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2025). Rendahnya pemanfaatan ini dipengaruhi oleh literasi digital, kesesuaian fitur aplikasi dengan kebutuhan lokal, serta faktor sosial budaya (Irmayani *et al.*, 2025; Wasir *et al.*, 2025). Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi *mHealth* tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kegunaan (*usability*) aplikasi tersebut bagi pengguna.

Secara teoretis, perilaku kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Teori *Maternal Role Attainment* menjelaskan bahwa perempuan secara aktif mencari informasi dan belajar menjalankan peran keibuan melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya (Suryaningsih, Gau and Wantonoro, 2020). Sementara itu, *Health Promotion Model* menekankan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh karakteristik individu, pengalaman, serta dukungan lingkungan (Saba and Nursanti, 2024). Dalam konteks digital, aplikasi *mobile* dapat memperkuat perilaku promotif dan preventif melalui penyediaan edukasi, pengingat, serta sarana komunikasi dengan tenaga

kesehatan (Yulita *et al.*, 2024; Pangestuti, Sutomo and Ratrikaningtyas, 2025).

Aplikasi *mobile* kesehatan pada masa kehamilan berkembang sebagai sarana edukasi, pemantauan, dan konsultasi daring (Kurniadi *et al.*, 2023; Mohamed *et al.*, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kehamilan memiliki potensi dalam meningkatkan pengetahuan, kepatuhan antenatal care, serta perilaku perawatan diri (Habibi *et al.*, 2024; Lismidiati *et al.*, 2023). Di Indonesia, pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kesehatan ibu dan anak semakin berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan aplikasi kesehatan berbasis *mobile* (*mHealth*). Berbagai aplikasi yang dirancang untuk mendukung pemantauan kehamilan dan pelayanan kesehatan maternal, seperti iPosyandu, Si Cantik, Mobile Partograf, JagaBunda, dan BuMilKU, telah dikembangkan sebagai bagian dari inovasi layanan kesehatan digital (Nisak, Sartika and Cholifah, 2021; Abdullah, Rinawan and Judistiani, 2023; Kurniadi *et al.*, 2023). Aplikasi-aplikasi tersebut menyediakan fitur edukasi kehamilan, pemantauan kondisi ibu dan janin, pengingat kunjungan antenatal, hingga konsultasi kesehatan secara daring. Tingginya jumlah pengguna aplikasi kesehatan di Indonesia menunjukkan potensi besar teknologi *mHealth* sebagai sarana pendukung pemantauan kesehatan kehamilan (Haryati, Assegaff and Devitra, 2024; Sumantri and Maulana, 2024). Fenomena ini menegaskan bahwa aplikasi kesehatan tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi pelayanan kesehatan maternal yang lebih mudah diakses, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan ibu hamil.

Efektivitas aplikasi sangat bergantung pada aspek *usability*, yang menurut ISO 9241-11:2018 didefinisikan sebagai sejauh mana suatu produk dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memuaskan dalam konteks tertentu (ISO,

2018). Evaluasi *usability* pada aplikasi *mHealth* banyak menggunakan instrumen *Mobile App Usability Questionnaire* (MAUQ), yang menilai kemudahan penggunaan, tampilan dan kepuasan, serta manfaat aplikasi (Zhou *et al.*, 2019; Haryanti, Pandugaran and Aljaberi, 2025).

Dalam perspektif adopsi teknologi, *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan memengaruhi niat individu untuk menggunakan suatu teknologi (Davis, 1989; Lee, Ramasamy and Subbarao, 2025). Dengan demikian, persepsi ibu hamil terhadap *usability* aplikasi kesehatan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi *mHealth*, khususnya di wilayah dengan karakteristik geografis dan literasi digital yang beragam seperti Kota Ambon.

Meskipun pemanfaatan aplikasi kesehatan di Indonesia terus meningkat, kajian ilmiah yang secara khusus mengevaluasi persepsi ibu hamil terhadap kegunaan aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan masih terbatas, terutama di wilayah Indonesia bagian timur. Sebagian besar penelitian berfokus pada aspek pengembangan aplikasi atau perspektif tenaga kesehatan, bukan pengalaman langsung pengguna (Zahra and Wulandari, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi ibu hamil di Kota Ambon terhadap kegunaan aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan, sebagai dasar penguatan pengembangan aplikasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal serta mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan maternal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi ibu hamil di Kota Ambon terhadap kegunaan (*usability*) aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan. Penelitian menggunakan data sekunder yang berasal

dari tahap pertama penelitian *Ultralight Project* tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kota Ambon yang menggunakan aplikasi kesehatan kesehatan dalam pemantauan kehamilan dalam penelitian *Ultralight Project* yang berjumlah sebanyak 300 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang berdomisili di Kota Ambon, menggunakan aplikasi kesehatan untuk pemantauan kehamilan, dan mengisi kuesioner secara lengkap. Responden dengan data yang tidak lengkap dikeluarkan dari proses analisis.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi *usability* adalah *mHealth App Usability Questionnaire* (MAUQ) yang dikembangkan oleh Zhou et al. (2019) dan telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Instrumen ini terdiri dari 18 item pernyataan dengan skala Likert 7 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 7 = sangat setuju). Skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi *usability* yang lebih baik.

Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan perangkat lunak SPSS *Statistics* versi 25. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai *mean* dan standar deviasi untuk menggambarkan persepsi *usability* secara keseluruhan.

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 300)

Karakteristik	n	%
Usia		
<20 tahun	22	7.3
20 – 35 tahun	232	77.3
>35 tahun	46	15.3
Tingkat Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	0.3
SD	11	3.7
SMP	15	5.0
SMA	180	60.0
Perguruan Tinggi	93	31.0
Status Pekerjaan		
Bekerja	74	24.7
Tidak Bekerja	226	75.3
Jenis Pekerjaan		
Pegawai Negeri	27	9.0
Pegawai Swasta	19	6.3
Wiraswasta	22	7.3
Ibu Rumah Tangga	232	77.3
Status Pernikahan		
Menikah	271	90.3
Tidak Menikah	29	9.7
Usia Kehamilan		
Trimester I	62	20.7
Trimester II	119	39.7
Trimester III	119	39.7
Kehamilan		
Ke-1 (Primigravida)	94	31.3
Ke-2 sampai 4 (Multigravida)	161	53.7
≥5 (Grandemultigravida)	45	15.0

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada rentang usia reproduktif sehat (20 – 35 tahun), yaitu sebanyak 232 ibu hamil (77.3%). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia yang secara biologis paling optimal untuk kehamilan, sehingga potensi risiko obstetri akibat faktor usia relatif lebih rendah. Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden telah menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas (SMA), yaitu sebanyak 180 orang (60.0%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil telah melampaui pendidikan dasar wajib (9 tahun), yang dapat berkontribusi terhadap kemampuan memahami informasi kesehatan digital.

Dari sisi status pekerjaan, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 232 orang (77.3%). Selain itu, mayoritas responden berstatus menikah, yaitu sebanyak 271 orang (90.3%), sementara ibu hamil yang tidak menikah jumlahnya relatif terbatas, yaitu sebanyak 29 orang (9.7%). Berdasarkan usia kehamilan, distribusi responden relatif seimbang pada setiap trimester, dengan proporsi berkisar antara 20.7% hingga 39.7%. Responden terbanyak berada pada trimester II dan III, masing-masing sebanyak 119 orang (39.7%). Dilihat dari riwayat kehamilan, sebagian besar responden termasuk dalam kelompok multigravida (kehamilan ke-2 hingga ke-4), yaitu sebanyak 161 orang (53.7%).

b. Persepsi Kegunaan Aplikasi Kesehatan dalam Pemantauan Kehamilan

Tabel 2. Persepsi Ibu Hamil terhadap Kegunaan Aplikasi Kesehatan (n = 300)

Item Pernyataan	Mean	SD
1. Aplikasi mudah digunakan.	6.41	0.839
2. Mudah dipelajari untuk digunakan.	6.26	0.809
3. Navigasi antar halaman mudah dilakukan.	5.80	1.065
4. Fitur aplikasi mudah diakses dan dipahami.	6.01	0.980
5. Kesalahan saat penggunaan mudah diperbaiki	5.84	1.097
6. Menyukai tampilan aplikasi.	6.16	0.884
7. Konten dan informasi mudah dipahami.	6.27	0.794
8. Informasi bermanfaat untuk kesehatan.	6.35	0.764
9. Aplikasi nyaman digunakan di berbagai kondisi.	6.20	0.814
10. Waktu penggunaan sesuai kebutuhan.	6.02	0.948
11. Bersedia menggunakan kembali di masa depan.	6.08	0.964
12. Kepuasan keseluruhan terhadap aplikasi.	6.15	0.942
13. Aplikasi bermanfaat untuk kesehatan kehamilan.	6.36	0.762
14. Meningkatkan akses ke layanan kesehatan.	6.27	0.871
15. Membantu mengelola kesehatan kehamilan.	6.22	0.829
16. Menyediakan fitur sesuai kebutuhan ibu hamil.	6.07	0.910
17. Dapat diakses dalam kondisi koneksi terbatas.	5.52	1.382
18. Memberikan edukasi dan informasi relevan.	6.15	0.926

1=sangat tidak setuju; 2=tidak setuju; 3=agak tidak setuju; 4=netral; 5=agak setuju; 6=setuju; 7=sangat setuju.

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa ibu hamil di Kota Ambon memiliki persepsi dengan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap kegunaan (*usability*) aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata seluruh item pernyataan yang berada pada rentang skor tinggi, yaitu

5.52 – 6.41. Rentang nilai tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori agak setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan terkait kemudahan penggunaan, kemudahan mempelajari aplikasi, serta manfaat aplikasi dalam mendukung kesehatan kehamilan.

Item dengan nilai *mean* tertinggi adalah “Aplikasi mudah digunakan” (*mean* = 6.41; SD = 0.839), diikuti oleh “Aplikasi bermanfaat untuk kesehatan kehamilan” (*mean* = 6.36; SD = 0.762) dan “Informasi bermanfaat untuk kesehatan” (*mean* = 6.36; SD = 0.764). Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi kesehatan memperoleh tingkat persetujuan yang sangat tinggi dari responden secara.

Item dengan nilai *mean* terendah adalah “Dapat diakses dalam kondisi koneksi terbatas” (*mean* = 5.52; SD = 1.382), diikuti oleh “Navigasi antar halaman mudah dilakukan” (*mean* = 5.80; SD = 1.065) dan “Kesalahan saat penggunaan mudah diperbaiki” (*mean* = 5.84; SD = 1.097). Meskipun nilai tersebut masih berada pada kategori persetujuan yang tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa aspek aksesibilitas pada kondisi jaringan terbatas serta pengalaman pengguna terkait navigasi dan penanganan kesalahan merupakan bagian yang relatif lebih rendah dibandingkan item lainnya. Standar deviasi yang relatif lebih besar pada item akses koneksi terbatas juga mengindikasikan adanya variasi persepsi antar responden, yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan kualitas jaringan internet yang digunakan.

Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*. Tingginya tingkat persetujuan terhadap aspek kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan memenuhi aspek *perceived ease of use*, sementara tingginya tingkat

persetujuan terhadap aspek manfaat aplikasi kesehatan mencerminkan tingginya *perceived usefulness*. Menurut TAM, kombinasi kedua faktor tersebut akan membentuk sikap positif terhadap teknologi dan meningkatkan niat untuk terus menggunakannya.

Temuan ini juga konsisten dengan studi desain ulang aplikasi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia yang menunjukkan skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar 85,4 dengan kategori “*excellent*”, yang mengindikasikan bahwa pendekatan *user-centered design* mampu meningkatkan kemudahan penggunaan secara signifikan (Adidharma *et al.*, 2024). Penelitian serupa pada aplikasi manajemen hipertensi untuk ibu hamil di Amerika Serikat juga menunjukkan skor SUS rata-rata 81, dengan mayoritas responden menyatakan aplikasi mudah dipelajari dan meningkatkan kepercayaan diri dalam penggunaan (Wills *et al.*, 2025). Hasil-hasil tersebut mendukung temuan bahwa desain antarmuka yang intuitif dan relevan dengan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan persepsi *usability* aplikasi kesehatan.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Salma *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *mHealth* di Indonesia sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan aplikasi. Kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh ibu hamil dapat dipengaruhi oleh karakteristik aplikasi yang menyediakan navigasi sederhana, bahasa yang mudah dipahami, serta fitur yang relevan dengan kebutuhan kehamilan (Mohamad, 2021). Selain itu, meningkatnya paparan masyarakat terhadap aplikasi kesehatan dalam beberapa tahun terakhir turut berkontribusi pada peningkatan

literasi digital, sehingga pengguna lebih adaptif terhadap teknologi *mHealth* (Sitorus *et al.*, 2025).

Aspek aksesibilitas dalam kondisi koneksi terbatas menunjukkan nilai rata-rata yang relatif lebih rendah dibandingkan item lainnya. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh kondisi geografis Kota Ambon yang berbukit, memanjang mengikuti teluk, serta memiliki pola permukiman yang tersebar di wilayah pesisir dan perbukitan yang menyebabkan akses infrastruktur, termasuk jaringan internet, menjadi tidak merata dan cenderung lebih kompleks untuk dikembangkan (Rakuasa *et al.*, 2022). Selain itu, adanya ketimpangan akses layanan, mulai dari wilayah yang sangat dekat hingga sangat jauh dari fasilitas menunjukkan adanya area yang berpotensi mengalami kualitas jaringan rendah atau bahkan *blank spot*, terutama di daerah terpencil (Muin and Rakuasa, 2023). Urbanisasi yang cepat tanpa diimbangi perkembangan infrastruktur yang memadai juga memperburuk kestabilan layanan internet, di mana wilayah pusat kota cenderung lebih stabil dibandingkan pinggiran yang sering mengalami koneksi lambat atau terputus (Rakuasa and Pakniany, 2023).

Keterbatasan jaringan juga dapat memengaruhi kelancaran akses fitur aplikasi meskipun secara desain aplikasi telah memenuhi prinsip kemudahan dan kebermanfaatan. Studi oleh Atiyah & Sepriani (2025) juga menegaskan bahwa penerimaan aplikasi kesehatan sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi yang stabil dan responsif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan telah memenuhi aspek kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan bagi ibu hamil di

Kota Ambon. Meskipun demikian, optimalisasi pada aspek aksesibilitas jaringan, navigasi, penanganan kesalahan masih perlu diperhatikan guna meningkatkan pengalaman pengguna secara lebih komprehensif.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil di Kota Ambon memiliki persepsi yang tinggi terhadap kegunaan (*usability*) aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pada seluruh item pernyataan yang berada pada kecenderungan skor tinggi, yang mengindikasikan kecenderungan responden untuk agak setuju hingga sangat setuju terhadap aspek kemudahan penggunaan, kemudahan mempelajari aplikasi, serta manfaat aplikasi dalam mendukung pemantauan kesehatan kehamilan.

Item dengan tingkat persetujuan tertinggi adalah “Aplikasi mudah digunakan” dan “Aplikasi bermanfaat untuk kesehatan kehamilan”, yang menunjukkan bahwa aspek kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan aplikasi memperoleh respons yang sangat baik dari responden. Sementara itu, item “Dapat diakses dalam kondisi koneksi terbatas” menunjukkan nilai rata-rata yang relatif lebih rendah dibandingkan item lainnya, disertai variasi jawaban yang lebih besar, yang mengindikasikan adanya perbedaan pengalaman pengguna terkait kualitas jaringan internet

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi kesehatan dalam pemantauan kehamilan yang digunakan ibu hamil di Kota Ambon telah memenuhi aspek utama *usability*, khususnya pada aspek kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan. Namun demikian, faktor eksternal seperti kondisi jaringan internet serta beberapa aspek pengalaman pengguna seperti navigasi dan penanganan kesalahan masih memerlukan

perhatian untuk meningkatkan kualitas penggunaan secara lebih menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian, optimalisasi kegunaan (*usability*) aplikasi kesehatan perlu difokuskan pada aspek yang masih memperoleh persepsi relatif rendah, khususnya terkait aksesibilitas pada kondisi koneksi internet terbatas, kemudahan navigasi, serta kejelasan alur penggunaan dan penanganan kesalahan. Pengembang aplikasi diharapkan dapat meningkatkan stabilitas sistem, efisiensi penggunaan data, serta menyempurnakan pengalaman pengguna tanpa mengurangi kesederhanaan desain dan relevansi konten bagi ibu hamil. Selain itu, tenaga kesehatan perlu berperan aktif dalam mendampingi ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi sebagai bagian dari pelayanan antenatal, sementara pembuat kebijakan diharapkan dapat mendorong integrasi aplikasi kesehatan ke dalam program pelayanan maternal yang disertai penguatan infrastruktur digital yang lebih merata. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan variabel kontekstual seperti kualitas jaringan internet dan tingkat literasi digital guna memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi kesehatan pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Restuning Widiasih, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D. dan Ibu Hj. Dr. Sukmawati, S.Sos., S.Kep., Ners., M.Kes. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Abdullah, S., Rinawan, F.R. and Judistiani, R.T.D. (2023) "Usability assessment using m-Health app usability questionnaire on the iPosyandu application in Central Sulawesi," *International Journal of Public Health Science*, 12(4), pp. 1447–1455. Available at: <https://doi.org/10.11591/ijphs.v12i4.22930>.
- Adidharma, A.F. *et al.* (2024) "Designing Indonesian Maternal and Child Health Mobile Applications using User-Centered Design," *Journal of Information Systems*, 20(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.21609/jsi.v20i1.1386>.
- Anggraeni, M.D. *et al.* (2025) "Usability test of the 'Denia-IS' mobile application for sustainability high-risk pregnancy early detection in rural areas," *E3S Web of Conferences*. EDP Sciences. Available at: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202560904003>.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2025) *Profil Internet Indonesia 2025: Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet 2025*.
- Atiyah, Y. and Sepriani, E. (2025) "Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Kelas Ibu Hamil Melalui Media Sosial untuk Meningkatkan Kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025," *Excellent Midwifery Journal*, 8.

- Cunningham, F.G. *et al.* (2018) *Williams OBSTETRICS 24th Edition*.
- Davis, F.D. (1989) "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, 13 (3), p. 319. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008>.
- Dinas Kesehatan Kota Ambon (2017) *Profil Gender Kota Ambon*.
- Dinas Kesehatan Kota Ambon (2024) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Tahun 2023*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku (2024) *Monitoring Audit Terkait AKI dan AKB, MenaraGlobal*.
- Habibi Baghi, M. *et al.* (2024) "Unveiling CPR training challenges in nursing education: Pedagogical strategies for success," *Nurse Education in Practice*, 78, p. 104040. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.104040>.
- Haryanti, P., Pandugaran, S.L. and Aljaberi, M.A. (2025) "Cross-cultural Translation and Psychometric Testing of the Mobile Health App Usability Questionnaire (MAUQ) – Indonesian Version," *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 21, pp. 60–65. Available at: <https://doi.org/10.47836/mjmhs.21.s3.9>.
- Haryati, H., Assegaff, S. and Devitra, J. (2024) "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Alodokter Menggunakan Metode TAM Dan End User Computing Satisfaction," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 18(2), pp. 236–246. Available at: <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2024.18.2.1957>.
- Irmayani, I. *et al.* (2025) "Enhancing Community Digital Health Literacy through Education and Assistance in the Use of Online Registration Applications for Health Services," *JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK)*, 5(2), pp. 323–328. Available at: <https://doi.org/10.35451/q5d9hy93>.
- ISO (2018) *ISO 9241-11: Ergonomics of human-system interaction-Part 11: Usability: Definitions and concepts*. Available at: <https://standards.iteh.ai/catalog/standards/sist/d38dc274-d8d4-4fb9-8206->.
- Kemenkes RI (2024) "Profil Kesehatan Indonesia 2023."
- Kurniadi, A. *et al.* (2023) "Pengembangan Aplikasi Jagabunda Sebagai Pendampingan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan Kematian Ibu dan Bayi," *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(1), p. 37. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.76549>.
- Lee, A.T., Ramasamy, R.K. and Subbarao, A. (2025) "Understanding Psychosocial Barriers to Healthcare Technology Adoption: A Review of TAM Technology Acceptance Model and Unified Theory of Acceptance and Use of Technology and UTAUT Frameworks," *Healthcare (Switzerland)*, 13(3). Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare13030250>.

- Lismidiati, W. *et al.* (2023) "Primagravida System Usability for Pregnancy and Child Growth Monitoring in Rural Areas." Available at: <https://doi.org/10.21467/proceedings.151>.
- Manuaba, I.B.G. (2016) "Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan."
- Mohamad, R.W. (2021) *Pemanfaatan System Informasi Mobile Bagi Kesehatan Ibu Hamil dan Anak, Jambura Nursing Journal*. Available at: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj|32>.
- Mohamed, H. *et al.* (2025) "A scoping review of digital technologies in antenatal care: recent progress and applications of digital technologies," *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07209-8>.
- Muin, A. and Rakuasa, H. (2023) "Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi Untuk Analisis Jarak Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kota Ambon," *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(4), pp. 664–674. Available at: <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i4.2235>.
- Nisak, U.K., Sartika, S.B. and Cholifah, C. (2021) "Determinan Pemanfaatan Aplikasi Si-Cantik Sebagai Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Sidoarjo," *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.298>.
- Pangestuti, R., Sutomo, A.H. and Ratrikaningtyas, P.D. (2025) "Effectiveness and quality of mobile applications in pregnancy monitoring: A systematic review," *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 13(1), p. 2025.
- Rakuasa, H. *et al.* (2022) "Spatial Dynamics Model of Earthquake Prone Area in Ambon City," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Institute of Physics. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1039/1/012057>.
- Rakuasa, H. and Pakniany, Y. (2023) "Urbanization and Social Change in Ambon City: Challenges and Opportunities for Local Communities," *Pancasila International Journal of Applied Social Science*, 2(01), pp. 12–18. Available at: <https://doi.org/10.59653/pancasila.v2i01.331>.
- Saba, I.S. and Nursanti, I. (2024) "Analysis of Nola J. Pender's Promotion Health Model Theory Chart," *Journal of Nursing AACENDIKIA: Journal of Nursing*, 3(1), pp. 20–27. Available at: <https://doi.org/10.59183/aacendikiajon.v3i1.28>.
- Salma, S.A. *et al.* (2024) "The Influence of Trust, Health Beliefs, and Technology Acceptance on The Intent to use an Mhealth in Indonesia: An Empirical

- Study of Users and Non-Users,” *International Journal of Technology*, 15(5), pp. 1247–1257. Available at: <https://doi.org/10.14716/ijtech.v15i5.5291>.
- Sitorus, M. *et al.* (2025) *MamaCare: UI/UX Aplikasi Mobile Pendukung Ibu Hamil dan Ibu Baru Berbasis Komunitas dan Layanan Kesehatan Digital, Innovation and Technology*.
- Sumantri, E. and Maulana, Y. (2024) “Penerimaan Teknologi Kesehatan Masyarakat Alodokter Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, pp. 227–236. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/intecom.v7i1.7173>.
- Suryaningsih, E.K., Gau, M.L. and Wantonoro (2020) “Concept analysis of maternal-fetal attachment,” *Belitung Nursing Journal*, 6(5), pp. 157–164. Available at: <https://doi.org/10.33546/bnj.1194>.
- Wasir, R. *et al.* (2025) “Strengthening Health System Resilience through Digital Health: Challenges and Prospects in Indonesia’s Rural and Remote Regions - A Scoping Review Protocol,” *The Open Public Health Journal*, 18(1). Available at: <https://doi.org/10.2174/0118749445393540250506115107>.
- WHO (2023) “Trends in Maternal Mortality 2000 to 2020: Estimated by WHO, UNICEF, UNFPA, World bank Group and UNDESA/Population Division.” Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240068759> (Accessed: June 12, 2025).
- Wills, J. *et al.* (2025) “Usability and acceptability of a mobile application prototype for managing hypertensive disorders of pregnancy: A mixed methods evaluation,” *Preventive Medicine Reports*, 55. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2025.103108>.
- World Health Organization (WHO) (2021) *New global targets to prevent maternal deaths, World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/news/item/05-10-2021-new-global-targets-to-prevent-maternal-deaths> (Accessed: May 13, 2025).
- Yulita, C. *et al.* (2024) *Edukasi dan Promosi Kesehatan Kebidanan*.
- Zahra, A. and Wulandari, R. (2025) “International Journal of Health Literacy and Science Evaluation of Hallobumil Using the System Usability Scale and User Experience Methods Among Pregnant Women in Semarang,” / *International Journal of Health Literacy and Science*, 3(2). Available at: <https://ihelis.com>.
- Zhou, L. *et al.* (2019) “The mHealth App Usability Questionnaire (MAUQ): Development and Validation Study,” *JMIR mHealth and uHealth*, 7(4), p. e11500. Available at: <https://doi.org/10.2196/11500>.